

Abstrak

Untuk menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, guru harus mempunyai kemampuan untuk mematuhi semua peraturan yang berlaku di tempat kerjanya. Guru yang dapat mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan adalah bentuk perilaku dari seorang guru yang dapat mengontrol diri dengan baik. Hasil wawancara dengan sebagian guru di Yayasan Pendidikan Islam mengatakan bahwa suasana yang dirasakan di lingkungan yayasan sangat nyaman, tetapi adanya kejanggalan dalam proses belajar mengajar yang ada di yayasan tersebut. Tangney dkk (2004) mengatakan bahwa kontrol diri yang rendah merupakan faktor risiko yang signifikan untuk berbagai masalah pribadi dan interpersonal. Ghufroon & Risnawita (2010) menyebutkan bahwa kontrol diri pada seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Maka dari itu peneliti ingin melihat seberapa besar hubungan iklim organisasi dengan kontrol diri pada guru di Yayasan Pendidikan Islam Kaaffah Ciawi Tasikmalaya. Alat ukur penelitian menggunakan skala Likert, pengolahan data menggunakan aplikasi komputer, serta analisis menggunakan korelasi *product moment pearson*. Berdasarkan pengolahan data didapatkan hasil korelasi $-0,290$ dengan R^2 sebanyak $8,4\%$ artinya sebesar $8,4\%$ kontrol diri dipengaruhi oleh iklim organisasi. Skor P_{value} sebesar $0,043$. Sehingga $P_{value} < \alpha$, yaitu $0,043 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh itu dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan iklim organisasi dengan kontrol diri pada guru di Yayasan Pendidikan Islam Kaaffah Ciawi Tasikmalaya.

Kata Kunci: Iklim Organisasi, Kontrol Diri